

Perdebatan yang Menghormati

Proyek ini dirancang untuk membantu siswa menggunakan kata-kata dan bahasa tubuh yang sopan untuk terlibat dalam debat yang sehat tentang topik yang relevan. Siswa akan mendapatkan keterampilan dalam berbicara di depan umum, penelitian, pembentukan ide, komunikasi hormat, dan bahasa tubuh yang sesuai.

Menghormati Sub-Konsep

Perawatan diri, Kebaikan

Jangka Waktu Proyek

25-30 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ PerdebatanTopics: Banyak yang dapat ditemukan di sini: <https://www.timeforkids.com/g56/topics/debate/>
- ❑ Strategi Debat: Beberapa contohnya termasuk Fish Bowl, Four Corners, dan Tag Team. Deskripsi debat dan aturan dasar lainnya dapat ditemukan di Education World: http://www.educationworld.com/a_lesson/lesson/lesson304b.shtml
- ❑ Siswa dapat mengambil manfaat dari menonton contoh debat. Telusuri YouTube (atau TeacherTube) untuk contoh debat kelas atau tunjukkan contoh debat berikut sebagai pengantar: Almond Elementary - Fifth Grade Debate (6:28 mnt) <https://www.youtube.com/watch?v=2bsXj2tyPpQ>

Pelajaran ini dibuat berdasarkan pelajaran sebelumnya dalam unit ini dan membutuhkan minimal dua periode kelas; satu untuk mempersiapkan dan satu untuk melakukan debat. Putuskan sebelumnya jenis debat apa yang ingin Anda lakukan. Lihat Sumberdaya untuk deskripsi berbagai jenis debat.

Detail Proyek:

Hari 1 (30 menit)

- Pertama, perkenalkan siswa pada konsep debat, pastikan siswa tahu ini bukan sekadar argumen; sebaliknya, ini adalah kesempatan untuk membahas banyak sisi dari satu isu tertentu dalam suasana formal. Jika sesuai (jika berkoordinasi dengan pelajaran studi sosial atau jika tahun pemilu), berikan beberapa contoh debat politik yang mungkin sudah familiar bagi siswa. Anda bahkan dapat menampilkan klip debat sehingga siswa dapat mengidentifikasi bahasa tubuh dan di mana para debat menunjukkan rasa hormat atau tidak hormat satu sama lain.
- Bagilah kelas menjadi dua tim, tugaskan satu tim untuk memperdebatkan topik dan satu tim untuk berdebat melawannya. Jelaskan kepada siswa bahwa jika mereka ditugaskan untuk memperdebatkan satu sisi dari topik yang tidak mereka setuju, mereka masih dapat memperdebatkan sisi tersebut. Itu adalah bagian dari proses pembelajaran. Mintalah siswa mendiskusikan dan mengembangkan aturan untuk debat. Sarankan aturan berikut jika tidak disebutkan: tidak ada penghinaan pribadi, tidak ada penghinaan, tidak ada seruan emosional (seperti "Jika Anda tidak setuju dengan saya, saya akan menangis!"), semua orang perlu melakukan yang adil berbagi penelitian, setiap orang perlu mencoba yang terbaik, dan siswa harus baik meskipun mereka tidak setuju.
- Mintalah siswa menentukan topik yang ingin mereka debatkan. Siswa dapat fokus pada sesuatu seperti berikut (atau topik yang sudah Anda pelajari):
 - Haruskah Siswa memberikan pekerjaan rumah? (<https://www.timeforkids.com/g56/do-kids-need-homework-g5-8-plus/>)
 - Apakah siswa harus memakai seragam? (<http://sekolah-seragam.procon.org>)

- Haruskah soda pop dijual di kafetaria?
(<http://elliewithers.weebly.com/the-pros-and-cons-of-drinking-soda-pop.html>)
- Haruskah pengendara sepeda diharuskan memakai helm?
(<http://www.thetimes.co.uk/tto/public/cyclesafety/article3495439.ece>)
- Haruskah mengunyah permen karet dilarang di sekolah?
(<http://www.chewinggumfacts.com/chewing-gum-facts/chewing-gum-in-school/>)
- Haruskah anak-anak mendapat uang saku?
(<http://www.raisesmartkid.com/6-to-10-yearsold/5-articles/51-allowance-for-kids-the-pros-cons-and-some-useful-tips>)
- Haruskah anak-anak diizinkan makan junk food?
(<http://www.today.com/parents/mengapa-Anda-harus-let-your-kids-eat-some-junk-food-1D79851272>)
- Jika Anda merasa siswa Anda sudah siap, Anda dapat meminta mereka memperdebatkan masalah kebijakan publik lokal, negara bagian, atau nasional.

Untuk lebih menekankan proses demokrasi, lakukan class voting untuk menentukan isu mana yang akan diperdebatkan; kemudian lempar koin untuk menentukan kelompok mana yang akan berdebat di pihak mana.

Hari ke-2 (30 menit)

Berikan setiap kelompok kesempatan untuk "meneliti" pihak mereka. Jika akses komputer/Internet tidak tersedia untuk siswa, cetaklah setidaknya satu artikel untuk setiap sisi argumen untuk didistribusikan ke grup. Situs-situs di atas akan memiliki beberapa informasi berguna. Sebagian besar argumen kemungkinan akan menjadi pendapat pribadi, tetapi jika siswa dapat memasukkan beberapa informasi faktual atau statistik juga, mereka harus melakukannya.

Hari ke-3 (20 menit)

Setiap kelompok harus memilih dua pembicara yang ditunjuk; siswa ini akan menyajikan pernyataan posisi awal dalam 3-5 menit serta menawarkan sanggahan. Setiap kelompok harus memiliki satu presenter awal dan satu siswa untuk bantahan.

Hari 4 (30 menit)

- Siapkan ruang kelas untuk debat. Setiap tim harus duduk bersama di sisi kelas masing-masing atau sesuai dengan gaya debat Anda. Undang guru atau orang tua lain untuk membantu menilai dan memoderasi debat.
- Pencatat waktu akan melacak waktu pidato.
- Mintalah siswa yang akan berbicara terlebih dahulu untuk memberikan pidato pembukaan tiga menit yang mendukung topik tersebut. Minta tim lawan untuk memberikan pidato bantahan selama tiga menit yang menentang topik tersebut.
- Kemudian beri siswa lain dari tim kesempatan untuk berbicara, mengikuti format berbicara dan sanggahan. Di tengah debat, berikan waktu istirahat agar siswa dapat mengerjakan argumen mereka di dalam tim mereka.
- Setelah semua orang selesai, moderator dan juri dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memutuskan tim pemenang.

Hari 5: Penutup (5-10 menit)

Untuk mengukur pemahaman materi, pilih dari pertanyaan evaluasi atau refleksi sebagai petunjuk diskusi, penulisan, atau jurnal. Pertimbangkan untuk menyediakan waktu tambahan untuk evaluasi dan refleksi yang lebih dalam sesuai kebutuhan.

Pertanyaan Evaluasi

- Apa saja elemen penting dalam sebuah debat?
- Apa hubungan rasa hormat dan integritas dengan debat?
- Apakah kita menggunakan fakta atau opini dalam debat? Mengapa?

Pertanyaan Refleksi

- Apakah sulit atau mudah bagi Anda untuk memperdebatkan suatu masalah?
- Apakah Anda merasa dihormati selama debat?
- Bagian belajar debat mana yang menurut Anda dapat Anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari?

Usulan Hasil Pelajaran

Siswa akan:

- Berkontribusi pada proyek grup besar.
- Perdebatkan masalah menggunakan keterampilan komunikasi yang penuh hormat.
- Menggabungkan elemen kunci dari Unit Rasa Hormat yang terkait dengan kebaikan, mendengarkan, komunikasi, dan kerja sama tim.

Kegiatan Diskusi Ekstensi Opsional

To perluas kegiatan ini, mintalah siswa mendiskusikan apa artinya memiliki kebebasan berbicara. Ajukan pertanyaan berikut:

- Apakah kebebasan berbicara berarti bahwa orang selalu dapat mengatakan apapun yang mereka inginkan?
- Dapatkah menyatakan fakta atau pendapat melanggar hak dan kebebasan orang lain?
- Bagaimana rasanya jika seseorang memberi tahu Anda bahwa Anda tidak memiliki hak untuk berbicara?
- Apa artinya menyatakan fakta dan pendapat secara adil dalam masyarakat dan bagaimana hal itu memperkaya masyarakat?



DITUNJUK OLEH CASEL

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi

RANDOM ACTS OF KINDNESS
FOUNDATION®

SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>